

A B S T R A K S I

Penelitian ini diberi judul " PROSES PENGADAAN DAN PENGEMBANGAN TENAGA PENGAJAR PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA (Studi di Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon) " seperti apa yang termuat dalam Lampiran S.K Pimpinan Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Bandung Nomor 88028/SP/P.IV-5/IKIP/1989 tertanggal 12 Maret 1989 yang setelah Peneliti/Penulis konsultasikan pada para Pembimbing Thesis, maka permasalahannya tidak boleh bersifat umum akan tetapi dipertajam pada masalah perilaku yang timbul dalam proses pengadaan dan pengembangan Tenaga Pengajar Tetap pada PTS dengan mengambil tempat penelitian di PTS. UNTAG Cirebon. Selain itu variabel lainnya adalah apa latar belakang dan bagaimana pengaruh dari timbulnya perilaku tersebut bagi pencapaian tujuan lembaga. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada PTS. UNTAG Cirebon untuk mampu berupaya mengembangkan lembaganya dengan melaksanakan proses pengadaan dan pengembangan personil sepenuhnya dengan terlebih dahulu menyusun program pengadaan dan pengembangan personil melalui Rencana Induk Pengembangan (RIP) dengan tidak menyimpang dari Statuta dan Peraturan-peraturan yang dikeluarkan Pemerintah.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif Analitis yang menggunakan teknik-teknik observasi, survai, wawancara, catatan lapangan dan dokumentatif. Data yang diperoleh dianalisis secara induktif (yakni

penganalisaan dan mendasarkan pada observasi, pengalaman-pengalaman, reasoning dan konklusi).

Penulis sebagai peneliti dalam melaksanakan penelitian ini mengerjakannya atau melakukannya dengan mandiri (individual research), halmana Penulis lakukan sebab dengan cara ini memudahkan Penulis dalam pengumpulan data dan fakta dengan melihat, mendengar dan mencatat langsung dari lokasi dan orang pertama di lapangan.

Pengamatan/observasi, penjajagan/suvasi, wawancara, penulisan catatan lapangan (field notes) dan dokumentatif adalah usaha pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan data dan fakta seperti apa yang terlihat baik intern maupun ekstern di PTS. UNTAG Cirebon. Dokumentatif dalam penelitian ini adalah penyelidikan yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen arsip-arsip, brosur-brosur, peraturan-peraturan dan undang-undang yang ada dan masih berlaku pada saat ini yang semuanya diperoleh pada Biro Administrasi Umum (yang dipimpin oleh Bapak Drs. Agung Yuniarto), B.A.A.K (yang dipimpin oleh Bapak Drs. Yaya Sunarya), Bagian Sekretariat Universitas, Fakultas dan Yayasan atau bagian Perpustakaan PTS. UNTAG Cirebon (yang dipimpin oleh Bapak Suraji S.H).

PTS. UNTAG Cirebon yang berdiri sejak 2 September 1962 memiliki Status Akreditasi " TERDAFTAR " sehingga dengan adanya peraturan-peraturan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1980-an dan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, maka PTS. UNTAG Ci-

rebon perlu adanya penataan kembali dengan baik dan mantap agar lebih efektif dan efisien dalam membawa misinya. Dan pelaksanaan proses pengadaan dan pengembangan personil dengan variabel-variabel yang terkait didalamnya perlu pula diperhatikan dan ditata kembali, karena ini semua menyangkut MANUSIA (khususnya para Tenaga Pengajar Tetap PTS yang memegang peranan penting dalam kehidupan atau kelangsungan lembaga).

Setelah diteliti dengan seksama dan dikaitkan dengan konsep-konsep teori yang relevan dan pembahasan serta diskusi pengalaman Penulis sebagai Peneliti dan sejawatnya sebagai Tenaga Pengajar, Tenaga Pengelola PTS maupun sebagai sarjana yang menekuni Administrasi Pendidikan khususnya Administrasi Personil. Penulis sebagai peneliti selanjutnya berkesimpulan dari penelitian ini bahwa :

1. Proses pengadaan dan pengembangan Tenaga Pengajar pada Perguruan Tinggi Swasta terutama di PTS. UNTAG Cirebon harus dilaksanakan sepenuhnya dan ditata kembali dengan melalui perencanaan yang mantap tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan PTS yang tidak bertentangan atau tidak menyimpang dengan Statuta PTS serta perundang-undangan dan peraturan-peraturan pemerintah yang masih berlaku. Karena itu Koordinator KOPERTIS WILAYAH IV yang bertugas membina Perguruan-perguruan Tinggi Swasta yang berada di wilayahnya dengan melaksanakan koordinasinya dengan baik dan ketat agar pelaksanaan kerja PTS akan efektif dan efisien sejalan dengan program pemerintah dibidang Pendidikan dan Pengajaran.

2. Perilaku yang timbul, faktor-faktor yang melatar belakangi perilaku yang timbul dan pengaruh perilaku yang timbul dalam pelaksanaan proses pengadaan dan pengembangan personal PTS di PTS. UNTAG Cirebon harus dijadikan upaya sepenuhnya PTS. UNTAG Cirebon dalam pelaksanaan proses pengadaan dan pengembangan personal PTS dalam mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien dengan jalan menaruh perhatian pada unsur manusia yang ada di PTS. UNTAG Cirebon dalam mereka menunjang PTS. UNTAG Cirebon mengemban misinya.

Saran-saran yang dikemukakan merupakan saran-saran yang perlu diperhatikan PTS. UNTAG Cirebon guna menciptakan suasana dan kondisi perguruan tinggi dapat menjalankan atau melaksanakan TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI dengan sepenuhnya.